

	<p><b>OMNICODE Journal</b> (Omnicompetence Community Development Journal) ISSN. 2809-6177   Volume 2 Issue 1   December 2022   pages: 24-27 UrbanGreen Journal Available online at <a href="http://www.journal.urbangreen.ac.id">www.journal.urbangreen.ac.id</a></p>	
---	---	---

## Preceptorship-Mentor Model Approach Training At Balangan Regional General Hospital

### Yustan Azidin

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin  
Banjarmasin, Indonesia

### Evy Noorhasanah

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin  
Banjarmasin, Indonesia

### Anita Agustina

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin  
Banjarmasin, Indonesia

### Milasari

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin  
Banjarmasin, Indonesia

### Meti Agustini

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin  
Banjarmasin, Indonesia

### Yosra Sigit Pramono

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin  
Banjarmasin, Indonesia

### Ica Lisnawati

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin  
Banjarmasin, Indonesia

\*corresponding author: [anitaagustina080887@gmail.com](mailto:anitaagustina080887@gmail.com)

### Keywords:

### ABSTRACT

Training,

Attempting to develop and control the quality of nursing education embodied by developing a field of nursing practice accompanied by nursing resources development for which carry out learning

Preceptorship-

---

Mentor Model Approach,  nursing education	experiences properly. One of which is administer preceptorship training for both academic and clinical preceptors to be able to provide a proper mentoring process. It is expected that the students competency could be achieved. This preceptorship training aims to upgrade the mentoring process. This training used the Preceptorship-mentor model approach and held for 2 days at the Regional General Hospital Balangan with a total of 25 participants. Training methods use lectures, discussions and role plays. The evaluation were carried out by means of a pre and post test. The conclusion: participants knowledge about preceptorship and mentorship increased after following the training. It is expected that the institution of nurse education could be provide preceptorship training regularly to develop quality of nursing education.
---	---

---

## PENDAHULUAN

Upaya untuk mengembangkan dan mengendalikan mutu keperawatan dapat dilakukan dengan salah satu cara mengembangkan lahan praktik keperawatan disertai dengan pembinaan sumber daya keperawatan untuk melaksanakan pengalaman belajar dengan benar bagi peserta didik ( dermawan, 2012) Untuk mendukung dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan tersebut, dibutuhkan tenaga perawat yang kompeten dan professional, sehingga manajer keperawatan dapat mengelola tenaga keperawatan dengan baik sejak proses awal ( Kuntoro, 2010 dalam Indriani, Rahayu dan Pindani, 2013). Proses pembelajaran dalam Pendidikan keperawatan adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai perawat profesional. Hasil adalah perawat yang mampu meningkatkan derajat kesehatan. Untuk itu, selain belajar teori mahasiswa keperawatan juga belajar di lapangan. Pembelajaran di lapangan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan asuhan keperawatan berdasarkan teori (Asrama. 2012). Namun, menurut Kramer dalam Indriani, rahayu dan pandani (2013) Masalah yang muncul dalam mahasiswa atau perawat baru adalah kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun ketika praktik di lapangan sebagai ketakutan akibat konflik antara peran keperawatan dalam kenyataan peran sesungguhnya. Pengelolaan tenaga keperawatan dengan baik, dapat dilakukan dengan berbagai upaya salah satu metodenya adalah preceptorship dan mentorship.

Metode preceptorship setelah diterapkan maka manfaatnya adalah tercapainya kompetensi, terbangun kepercayaan dan penyaluran atau berbagi pengetahuan dan keterampilan (Asmara, 2012).

Manfaat Metode preceptorship setelah diterapkan maka manfaatnya adalah tercapainya kompetensi, terbangun kepercayaan dan penyaluran atau berbagi pengetahuan dan keterampilan (Asmara, 2012).Manfaat dari penggunaan metode preceptorship tidak hanya bagi preceptee tetapi dapat dirasakan juga oleh preceptor yaitu peningkatan diri preceptor dalam memecahkan masalah, dan peningkatan wawasan dalam memberikan bimbingan. Selain itu, adanya preceptor meningkatkan pengalaman dan rasa percaya diri preceptee dalam merawat pasien (Dermawan, 2012). Menurut Gruendemann (2005) dalam Indriani, Rahayu & Pindani (2013) Selama proses preceptorship akan terjalin kemitraan antara preceptor dan preceptee sehingga dapat menurunkan tingkat ansietas mahasiswa atau perawat baru dan meningkatkan produktivitas.

Pelatihan akan disampaikan dalam format kuliah aktif, role play, dan latihan ketrampilan. Pelatihan Clinical Teaching dengan menggunakan Model Preceptorship, diselenggarakan dengan memperhatikan : Prinsip Adult-Learning, Prinsip Student Center Learning (SCL) ,Berbasis Competence Based dan Belajar Secara Mandiri (Self-directed Learning).

Pelatihan ini ditujukan kepada seluruh pendidik klinik, baik yang ada di akademik maupun klinik di institusi Pendidikan baik D3, DIV maupun Profesi, Rumah Sakit semua Tipe, Puskesmas dan panti

## METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan yang dilaksanakan selama 2 hari di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan dengan jumlah Peserta sebanyak 25 orang yang sesuai dengan Kriteria Preceptor klinik seperti : Berpendidikan Sarjana keperawatan Ners, Memiliki

pengalaman kerja minimal 5 tahun, Memiliki STR yang masih aktif dan memiliki jiwa dan motivasi sebagai pendidik.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode secara tatap muka antara lain Ceramah, Diskusi, dan Role Play. Sarana alat bantu yang digunakan pada penyelenggaraan pelatihan ini adalah LCD, Layar, Laptop, White Board dan Flip Chart, Pointer.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu antar Tim Pemberi materi dari Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Program Studi Pendidikan Profesi Ners dengan Diklat Rumah Sakit Umum Daerah Balangan dimana sebelumnya Diklat dari Rumah Sakit Balangan membuka surat permintaan kepada Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Program Studi Pendidikan Profesi Ners untuk pelaksanaan pelatihan preceptor klinik Di Rumah Sakit Balangan. Dengan rangkaian kegiatan dibawah ini

**RUNDOWN KEGIATAN PELATIHAN PRESEPTOR KLINIK DIRUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALANGAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN  
TAHUN 2022/2023**

NO	Hari/	Waktu	Kegiatan	Pengisi Acara
1	Rabu, 07 September 2022	08.00-09.00 WITA	Registrasi	PANITIA SEKSI ACARA RSUD BALANGAN
2		09.00-09.45 WITA	Pembukaan	
3			1. Pembacaan Doa	
4			2. Laporan Ketua Pelaksana	
9			3. Sambutan Sekaligus Membuka Acara :	
10			Direktur RSUD Balangan	
11			4. Penutup	
13		09.45-10.00 WITA	MATERI	
14			Pre - Test + Pengarahan Pelatihan	
15		10.00-10.45 WITA	Materi 1 : KPT:KBK & KKN	Yustan Azidin, Ns., M. Kep
16		10.45-11.30 WITA	Materi 2 : Manajemen Pendidikan Klinik era 4.0	Evy Noorhasanah, Ns., M. Kep
17		11.30-12.15 WITA	Materi 3 : Model Pembelajaran klinik	Anita Agustina, Ns., M. Kep
18		12.15-13.00 WITA	Preceptorship Model & Strategi Mengajar klinik	Milasari, Ns., M. Kep
19		13.00-13.45 WITA	ISHOMAN	Panitia
20		13.45-14.15 WITA	Materi 4 : Pembelajaran Klinik : Bedside Teaching (BST) +	Metty Agustini, Ns., M. Kep
21		14.15-14.45 WITA	Strategi Efektif feedback	Yosra Sigit Pramono, Ns. M. Kep
22		14.45-15.15 WITA	Materi 5 : One Minut Presetorship Model	
23			Materi 6 : Seminar Kasus dan aplikasi Evidence Based Practice (EBP)	Ica Lisnawati, Ns., M. Kep
24		15.15-15.30 WITA	Materi 7 : Pembelajaran Klinik Case Based Learning ( CBL) Tutorial Klinik	Milasari, Ns., M. Kep
25		15.30-16.15 WITA	Break	Panitia
26		16.15-16.45 WITA	Materi 8 : Assessment dan Evaluasi klinik : Mini CeX, DOP, SOCA, OSLE	Evy Noorhasanah, Ns., M. Kep
27		16.45 -18.00 WITA	Longcase, Short Case, OSCE, OSCA, OSATs	Metty Agustini, Ns., M. Kep
28			Materi 9 : Penugasan untuk hari Kedua	TIM
30		18.30 -21.00 WITA	BELAJAR MANDIRI SESUAI TUGAS KELOMPOK	Kelompok Peserta
31			Materi 10 : Diskusi Kelompok 1-3 : BST + Feedback, Mini-CEX, DOPS	
32			Materi 11 : Diskusi Kel 4-6, Evidence Based practice, OPM	
33			Materi 12 : Diskusi Kelompok 7 : SOCA/Long Case	
34	Kamis, 08 September 2022	08.00-12.00 WITA	Materi 13 : Roleplay Kelompok 1,2,3,4,5,6,7	Anita Agustina, Ns., M. Kep
35		08.00-12.00 WITA	Materi 14 : Roleplay Kelompok 1,2,3,4,5,6,7	Yosra Sigit Pramono, Ns. M. Kep
36		08.00-09.00 WITA	Materi 15 : Roleplay Kelompok 1,2,3,4,5,6,7	Ica Lisnawati, Ns., M. Kep
37		10.00-11.00 WITA	Materi 16 : Roleplay Kelompok 1,2,3,4,5,6,7	Milasari, Ns., M. Kep
38		12.00-13.00 WITA	ISHOMAN	Panitia
39		13.00-13.45 WITA	Materi 17 : Roleplay Kelompok 1,2,3,4,5,6,7	Yustan Azidin, Ns., M. Kep
40		13.45-14.15 WITA	Materi 18 : Roleplay Kelompok 1,2,3,4,5,6,7	Anita Agustina, Ns., M. Kep
41		14.45-15.00 WITA	Break	Panitia
42		15.00-15.30 WITA	Materi 18 : Roleplay Kelompok 1,2,3,4,5,6,7	Metty Agustini, Ns., M. Kep

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kegiatan dilakukan dengan 2 tahapan yang pertama sebelum penyampaian Materi (Pre Tes) dan Setelah Penyampaian Materi (Post test) dengan 20 soal yang dibagikan kepada 25 Peserta Pelatihan Preceptor klinik Rumah Sakit Umum Daerah Balangan. Hasil Evaluasi Pre Tes hampir dari 89 % peserta belum pernah terpapar mengenai proses bimbingan dengan metode Preceptor Mentor Model Approach terbukti dari presentasi jawaban yang benar hanya berkisar antara 20 % atau 4 soal yang benar selebihnya jawaban salah.

Sedangkan setelah penyampaian materi ( Post Test) Nampak ada perubahan yang sangat signifikan mengenai pemahaman 25 peserta pelatihan Preceptor Mentor Model Approach terbukti dari soal post test yang dibagiak hampir 89% soal dapat dijawab benar dan 11 % saja yang benar.

Selain 2 tahapan evaluasi tersebut didalam rangkaian kegiatan pelatihan ini juga disisipkan kegiatan Role play yang bertujuan agar peserta dapat menggambarkan kondisi real proses Bimbingan Mulai dari Pre, Con, Post, tutorial klinik, BST, DoP, Mini Cex, Long Case dan kegiatan lainnya, Peserta Nampak antusias dan melaksanakan role play sesuai dengan arahan dari para mentor atau pemateri pelatihan ini.

## KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pelatihannya ini adalah :

1. Pengetahuan dan Pemahaman Peserta pelatihan preceptor klinik dengan Preceptor Mentor Model Approach ini masih kurang karena belum pernah terpaparnya metode bimbingan ini
2. Pelatihan ini sangat penting dilakukan secara berkala untuk dapat terus mengupgrade pengetahuan dan pemahaman Para Preceptor Klinik yang tujuannya tentukan agar dapat memberika bimbingan terbaik kepada mahasiswa dan menghasil perawat yang berkualitas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penghargaan dapat ditambahkan jika diperlukan. Bukan termasuk konten wajib dalam artikel. Jika memang tidak ada dapat dihapuskan. Berisi penghargaan kepada yang dianggap memberikan sumbangsih bagi terlaksananya penelitian dan berbagai bantuan lain.

1. Dekan Fakultas keperawatan dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
2. Kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Balangan dan seluruh jajarannya terkait
3. Ketua Program Studi

### **REFERENSI**

Asmara, F. Y. (2012). Implementation Of Mentorship Preceptorship Method In Internship Nursing Student Nursing School Diponegoro University.

Dermawan, D. (2012). Mentorship dan Preceptorship dalam Keperawatan. Profesi

Huriani, E., & Malini, H. (2006). Mentorship Sebagai Inovasi Metode Bimbingan Klinik Dalam Keperawatan

Indriani, M. Y., Rahayu, BM. S., & Pindani, B. (2013). Pengalaman Dukungan Preceptor Pada Perawat Baru Selama Proses Magang Di Rumah Sakit Santo Brromeus Bandung.

Nursalam. (2002). Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional. Jakarta: Salemba Medika.